



Pengungkapan *Sustainability Reporting* dengan Efek Profitabilitas dan Mekanisme *Good Corporate Governance*

Sasa S. Suratman; Mochammad Ridwan; Aliza Pravitasari Putri

Universitas Pasundan

sasa_ssuratman@unpas.ac.id

mridwan@unpas.ac.id

alizapravitasari@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan mekanisme *good corporate governance* terhadap pengungkapan *sustainability reporting* pada Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Populasi penelitian berjumlah 677 perusahaan, berdasarkan teknik sampling yang digunakan sebanyak 13 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Adapun tahun pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2015 sampai dengan tahun 2019, sehingga jumlah data pengamatan menjadi 65 data. Hasil penelitian menjelaskan bahwa profitabilitas dan komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* dengan efek positif, sebaliknya dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Secara bersama-sama profitabilitas, dewan komisaris, dan komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Dewan Komisaris, Komite Audit, *Good Corporate Governance*.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of profitability and good corporate governance mechanisms on sustainability reporting disclosure in State-Owned Enterprises listed on the Indonesia Stock Exchange. The research method employed in this study is multiple linear regression analysis. The population of the study consists of 677 companies, and a sample of 13 companies is selected using sampling techniques. The observation period for this study ranges from 2015 to 2019, resulting in a total of 65 data observations. The findings of the study indicate that profitability and the audit committee have a positive influence on sustainability report disclosure, while the board of commissioners does not have a significant impact on sustainability report disclosure. Collectively, profitability, the board of commissioners, and the audit committee have an influence on sustainability report disclosure in State-Owned Enterprises listed on The Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Board of Commissioners, Audit Committee, Good Corporate Governance.

PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan melibatkan pencapaian kemakmuran ekonomi, kualitas lingkungan, dan keadilan sosial secara bersamaan. Perusahaan yang ingin mencapai keberlanjutan tidak hanya fokus pada aspek keuangan, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan (Elkington, 1997). Konsep *triple bottom line* menjadi penting dalam mengubah orientasi tujuan perusahaan, di mana tidak hanya mengedepankan keuntungan finansial semata, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan (Savitz & Weber, 2013). Namun, di Indonesia, masih terdapat ketidakselarasan antara jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah perusahaan yang secara aktif menyampaikan laporan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa masih sedikit perusahaan yang memprioritaskan pelaporan berkelanjutan.

Tabel 1. Perusahaan yang Mengeluarkan Laporan Keberlanjutan dalam Rentang Waktu 2018-2019 di Bursa Efek Indonesia

Keterangan	2018	2019
Jumlah Perusahaan Tercatat	619	668
Jumlah Perusahaan yang Menerbitkan <i>Sustainability Report</i>	58	94
Persentase	9.37%	14.07%

(Sumber: Laporan Tahunan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2018 – 2020)

Peningkatan profitabilitas memungkinkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi melalui *sustainability report* (Latifah et al., 2019). Selain itu, tata kelola yang baik secara langsung mempengaruhi perusahaan dalam menyampaikan *sustainability report* (Adila & Syofan, 2016; Sastrawan & Suaryana, 2016). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa komite audit dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* (Dhaniel Syam, 2013; Sofa & Respati, 2020). Namun, penelitian yang dilakukan oleh Latifah et al. (2019) menemukan bahwa dewan direksi, komite audit, dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *sustainability report*, sementara kepemilikan manajerial dan komisaris independen tidak berpengaruh. Hasil penelitian lain yang menguji pengaruh tata kelola perusahaan dan profitabilitas terhadap *sustainability report* menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan tidak memiliki pengaruh, sementara profitabilitas memiliki pengaruh negatif (Hasanah et al., 2017; Sari & Marsono, 2013). Tidaknya konsistensi hasil penelitian sebelumnya menjadi alasan penelitian ini untuk menguji kembali pengaruh profitabilitas dan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik terhadap pengungkapan *sustainability report*.

TINJAUAN TEORITIS

Kemampuan menghasilkan keuntungan dengan total aset yang tersedia di dalam perusahaan harus diungkapkan, baik untuk membiayai kegiatan operasional maupun kegiatan lain yang dapat meningkatkan citra perusahaan, seperti tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi perusahaan untuk mengungkapkan secara rinci kegiatan tanggung jawab sosial mereka dalam *sustainability report* (Wijayana & Kurniawati, 2018). Peningkatan profitabilitas diduga akan meningkatkan informasi yang diungkapkan oleh perusahaan melalui *sustainability report* (Sofa & Respati, 2020). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi untuk menunjukkan kepada publik bahwa mereka memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain di industri yang sama (Adhipradana & Daljono, 2014).

H1: Profitabilitas mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* dengan efek positif.

Dewan komisaris merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam mekanisme *good corporate governance* (Kumar et al., 2022). Dengan adanya proses pemantauan yang efektif,

diharapkan pengungkapan informasi dalam *sustainability report* dapat menjadi lebih luas, karena peluang bagi manajer untuk menyembunyikan informasi dapat berkurang (Aziz, 2015). Proporsi yang lebih besar dari dewan komisaris yang independen menunjukkan tingkat kritis dan efektivitas pengawasan yang dilakukan oleh dewan direksi. Hal ini kemudian dapat meningkatkan tuntutan terhadap pengungkapan *sustainability report* (Setyawan et al., 2018).

H2: Dewan komisaris mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* dengan efek positif.

Peningkatan koordinasi antara komite audit dengan manajemen dapat meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap manajemen, yang pada akhirnya diharapkan dapat mendukung peningkatan publikasi informasi mengenai aspek sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan. Salah satu unsur yang penting dalam mekanisme *good corporate governance* adalah publikasi *sustainability report* (Nasir et al., 2014). Jumlah anggota dalam komite audit akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan koordinasi di dalam komite tersebut, sehingga pengawasan terhadap manajemen dapat dilakukan dengan lebih efektif (Afsari et al., 2017; Tobing et al., 2019).

H3: Komite audit mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* dengan efek positif.

Profitabilitas, dewan komisaris, dan komite audit memiliki pengaruh terhadap *sustainability report* yang menjadi satu kesatuan dalam model penelitian ini (Adhipradana & Daljono, 2014; Amidjaya & Widagdo, 2019; Febriyanti, 2021; Indrianingsih & Agustina, 2020; Kumar et al., 2022; Sari & Marsono, 2013; Setyawan et al., 2018; Sofa & Respati, 2020; Trisnawati et al., 2022; Triwacananingrum et al., 2020; Wahyudi, 2021).

H4: Profitabilitas, dewan komisaris, dan komite audit secara bersama-sama mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan asosiatif. Pengukuran variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Dewan Komisaris (X2)	Jumlah Anggota Dewan Komisaris	Rasio
Komite Audit (X3)	Jumlah Anggota Komite Audit	Rasio
<i>Sustainability Report</i> (Y)	$SRDI = \frac{\text{jumlah item yang diungkapkan perusahaan}}{\text{jumlah item yang diharapkan}}$	Rasio

(Sumber: Berbagai referensi, 2021)

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 hingga 2019 yang berjumlah 677 perusahaan. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diatur oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk BUMN. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh jumlah sampel sebesar 65 data pengamatan dari tahun 2015 sampai dengan 2019 untuk 13 perusahaan.

Tabel 3. Penentuan Jumlah Sampel

Deskripsi	Jumlah
Populasi: Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	677
Dikurangi Kriteria Sampel:	
Perusahaan non BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.	652
Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang belum menerbitkan <i>sustainability report</i> selama periode 2015-2019	4
Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menerbitkan <i>sustainability report</i> secara konsisten selama periode 2015-2019.	8
Jumlah Kriteria Sampel	(664)
Jumlah Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel	13
Tahun Pengamatan	5
Jumlah Data Penelitian	65

(Sumber: Pengolahan data sekunder, 2021)

Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e \rightarrow (1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi berganda yang dapat menghasilkan model yang *robust* dapat diperoleh dengan melakukan beberapa pengujian (Gujarati et al., 2012). Pada penelitian ini hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Kelayakan Model

No.	Deskripsi	Alat Uji	Hasil	Keputusan
1	Uji Normalitas	Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig. (2-tailed): 0.72	H ₀ diterima: Data berdistribusi normal.
2	Uji Multikolinearitas	<i>Tolerance</i> dan <i>Variance Inflation Factor</i> (VIF)	Profitabilitas: 0.899; 1.112. Dewan Komisaris: 0.821; 1.217. Komite Audit: 0.757; 1.321.	Nilai <i>tolerance</i> > 0.1 dan VIF < 10 untuk setiap variabel independen yang menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
3	Uji Autokorelasi	<i>Run-Test</i>	Asymp. Sig. (2-tailed): 0.533	H ₀ diterima: Tidak terjadi <i>autokorelasi</i> .
4	Uji Heteroskedastisitas	<i>Glejser-Test</i>	Sig. Profitabilitas: 0.379. Sig. Dewan Komisaris: 0.724. Sig. Komite Audit: 0.859	H ₀ diterima: Tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

(Sumber: Data diolah, 2021)

Berdasarkan hasil pengujian untuk kelayakan model penelitian dapat disimpulkan bahwa data yang diamati dapat menghasilkan model estimasi yang linear dan tidak bias (Gujarati et al., 2012).

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Deskripsi	Arah	Koefisien/Nilai	Probabilitas	Keputusan
Konstanta		0.4631	0.000	
Profitabilitas (X1)	+	1.0083	0.010	H1 Diterima.
Dewan Komisaris (X2)	-	-0.0237	0.080	H2 Ditolak.
Komite Audit (X3)	+	0.0390	0.019	H3 Diterima.
F-Statistic			0.013	H4 Diterima.
Koefisien Determinasi		0.1600		

(Sumber: Data diolah, 2021)

Tabel 5 menyajikan ringkasan hasil analisis regresi berganda. Hipotesis pertama (H1) dapat dibuktikan bahwa profitabilitas mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* dengan efek positif. Nilai koefisien yang bertanda positif menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* dengan efek positif. Hal ini memperkuat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Wahyudi (2021), Heriansyah & Faradiza, (2023), dan Mariana & Carolina(2021). Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas akan mempengaruhi manajemen untuk melakukan pengungkapan *sustainability report* dan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya (Amidjaya & Widagdo, 2019; Febriyanti, 2021; Indrianingsih & Agustina, 2020; Indriawati et al., 2022; Purnama & Handayani, 2021; Trisnawati et al., 2022; Triwacananingrum et al., 2020).

Hipotesis kedua (H2) tidak dapat dibuktikan secara empiris yang mana dewan komisaris tidak mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* dengan efek positif. Nilai koefisien yang bertanda negatif menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah dewan komisaris akan mengurangi pengungkapan *sustainability report*. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mana semakin banyak jumlah dewan komisaris akan menimbulkan komunikasi yang berjalan menjadi tidak efektif dan efisien (Idah, 2013; Kumar et al., 2022).

Hipotesis ketiga (H3) dapat dibuktikan bahwa komite audit mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* dengan efek positif. Nilai koefisien yang bertanda positif menunjukkan bahwa jumlah komite audit akan meningkatkan pengungkapan *sustainability report*. Secara empiris hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa komite audit berperan dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap regulasi khususnya pada BUMN yang memiliki kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan (Afsari et al., 2017; Erin et al., 2022; Indrianingsih & Agustina, 2020; Latifah et al., 2019). Secara empiris hipotesis keempat (H4) dapat dibuktikan bahwa profitabilitas, kepemilikan institusional, dan komite audit secara bersama-sama mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*. Pengungkapan *sustainability report* dipengaruhi sebesar 16% oleh profitabilitas, dewan komisaris, dan komite audit.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengungkapan *sustainability report* yang dipengaruhi oleh profitabilitas dan mekanisme *good corporate governance* pada BUMN yang terdaftar di BEI. Pertama, ditemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*, yang sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan cenderung lebih mungkin untuk mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan keberlanjutan jika mereka memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Sementara itu, hipotesis kedua yang mengaitkan dewan komisaris dengan pengungkapan *sustainability report* tidak dapat dibuktikan secara empiris. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah dewan komisaris justru berhubungan negatif dengan tingkat pengungkapan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa terlalu banyak anggota dewan komisaris dapat menghambat komunikasi yang efektif dan efisien. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini menunjukkan bahwa komite audit berperan penting dalam mengawasi dan mengatur pengungkapan keberlanjutan, terutama dalam perusahaan BUMN yang memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan. Terakhir, hasil analisis regresi berganda juga menunjukkan bahwa profitabilitas, kepemilikan institusional, dan komite audit secara bersama-sama mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*. Kombinasi faktor-faktor ini menjelaskan sekitar 16% variasi dalam tingkat pengungkapan *sustainability report*. Dalam rangka meningkatkan pengungkapan *sustainability report*, BUMN perlu memperhatikan faktor-faktor ini dan mengadopsi praktik tata kelola perusahaan yang sesuai.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang mana hanya meneliti BUMN yang terdaftar di BEI dan tidak meneliti variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial yang menjelaskan mengenai mekanisme *good corporate governance*. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan menggunakan panel untuk memperoleh informasi lebih lengkap tentang variasi antar individu dan variasi antar waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhipradana, F., & Daljono. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 1–12.
- Adila, W., & Syofan, E. (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014. *Wahana Riset Akuntansi*, 4(2), 777–792. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra/article/view/7221>
- Afsari, R., Purnamawati, I. G. A., & Prayudi, M. A. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional terhadap Luas Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Perusahaan yang Mengikuti ISRA Periode 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/JIMAT.V8I2.14299>
- Amidjaja, P. G., & Widagdo, A. K. (2019). Sustainability reporting in Indonesian listed banks. *Journal of Applied Accounting Research*, 21(2), 231–247. <https://doi.org/10.1108/JAAR-09-2018-0149>

- Aziz, A. (2015). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris pada Perusahaan di Indonesia Periode Tahun 2011-2012). *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 3(2). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jaakfe/article/view/9010>
- Dhaniel Syam, A. S. A. (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Praktek Pengungkapan Sustainability Reporting Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1). <https://doi.org/10.22219/jrak.v3i1.1474>
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone Publishing Limited.
- Erin, O., Adegboye, A., & Bamigboye, O. A. (2022). Corporate governance and sustainability reporting quality: evidence from Nigeria. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 13(3), 680–707. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-06-2020-0185>
- Febriyanti, G. A. (2021). Factors Affecting Sustainability Reporting Disclosure. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(12), 3195. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i12.p12>
- Gujarati, D. N., Porter, D. C., & Gunasekar, S. (2012). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill Education (India) Private Limited. https://books.google.co.id/books?id=q_5IzwEACAAJ
- Hasanah, N., Syam, D., & Jati, A. W. (2017). Pengaruh Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1). <https://doi.org/10.22219/jrak.v5i1.4992>
- Heriansyah, K., & Faradiza, S. (2023). The Effect of Good Corporate Governance, Profitability, and Company Activities on The Disclosure of Sustainability Report. *Jurnal Multidisiplin Sahombu*, 2(2), 48–57.
- Idah. (2013). Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan dalam Pengungkapan Sustainability Report. *Accounting Analysis Journal*, 2(3), 314–322. <https://doi.org/10.15294/AAJ.V2I3.2530>
- Indrianingsih, I., & Agustina, L. (2020). The Effect of Company Size, Financial Performance, and Corporate Governance on the Disclosure of Sustainability Report. *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 116–122. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i2.31177>
- Indriawati, F., Nurlis, N., & Dhewi, R. M. (2022). Sustainability Report Disclosure: Analysis of the impact of company characteristics and Good Corporate Governance. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 05(12). <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i12-36>
- Kumar, K., Kumari, R., Nandy, M., Sarim, M., & Kumar, R. (2022). Do ownership structures and governance attributes matter for corporate sustainability reporting? An examination in the Indian context. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 33(5), 1077–1096. <https://doi.org/10.1108/MEQ-08-2021-0196>
- Latifah, S. W., Rosyid, M. F., Purwanti, L., & Oktavendi, T. W. (2019). Analysis of Good Corporate Governance, Financial Performance and Sustainability Report. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 200–213. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.8902>

- Maryana, M., & Carolina, Y. (2021). The Impact of Firm Size, Leverage, Firm Age, Media Visibility and Profitability on Sustainability Report Disclosure. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(1). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i1.4941>
- Nasir, A., Ilham, E., & Utara, V. I. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar. *Jurnal Ekonomi*, 22(01), 43–60. <https://doi.org/10.31258/JE.22.01.P.43-60>
- Purnama, D. P., & Handayani, B. D. (2021). The Effect of Financial Performance and Corporate Governance on Sustainability Report Disclosure with Company Size as a Moderation. *Accounting and Finance Studies*, 1(2), 138–162. <https://doi.org/10.47153/afs12.1362021>
- Sari, M. P. Y., & Marsono, M. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 580–589. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/3449>
- Sastrawan, I. M. D., & Suaryana, I. G. N. A. (2016). Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(1), 371–398. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/14504>
- Savitz, A. W., & Weber, K. (2013). *The Triple Bottom Line: How Today's Best-Run Companies Are Achieving Economic, Social and Environmental Success - and How You Can Too, Revised and Updated*. Wiley. <https://www.wiley.com/en-us/The+Triple+Bottom+Line%3A+How+Today%27s+Best+Run+Companies+Are+Achieving+Economic%2C+Social+and+Environmental+Success+and+How+You+Can+Too%2C+Revised+and+Updated-p-9781118226223>
- Setyawan, S. H., Yuliandari, W. S., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi pada Perusahaan Non Perbankan dan Non Keuangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2014-2016). *Proceedings of Management*, 5(1), 670–677. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/6282>
- Sofa, F. N., & Respati, N. W. (2020). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017). *Dinamika Ekonomi - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 32–49. <https://stienas-ypb.ac.id/jurnal/index.php/jdeb/article/view/239>
- Tobing, R. A., Zuhrotun, Z., & Ruserlistyani, R. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.18196/rab.030139>
- Trisnawati, R., Dwi Wardati, S., & Putri, E. (2022). The Influence of Majority Ownership, Profitability, Size of the Board of Directors, and Frequency of Board of Commissioners Meetings on Sustainability Report Disclosure. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 94–104. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i1.17783>

- Triwacananingrum, W., Gunawan, E. B., Lolitha, S., & Verika, V. (2020). The Effect of Good Corporate Governance and Financial Performance on Disclosure of Sustainability Report. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, 5(2), 85–95.
- Wahyudi, S. M. (2021). The Effect of Corporate Governance and Company Characteristics on Disclosure of Sustainability Report Companies. *European Journal of Business and Management Research*, 6(4), 94–99. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.4.929>
- Wijayana, E., & Kurniawati, K. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Return on Asset, dan Umur Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 11(2). <https://doi.org/10.30813/jab.v11i2.1388>

